

**UPAYA BIMBINGAN MELALUI PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK PAUD DAN TK DI LINGKUNGAN
KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN SOCAH KABUPATEN
BANGKALAN**

Haryadi, S.Pd., M.Si

Penilik Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan

Email: haryadik14@gmail.com

Abstrak

Seorang pendidik harus memiliki kompetensi dasar, yang antara lain adalah kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian. Pelaksanaan proses belajar mengajar kompetensi yang paling dibutuhkan adalah kompetensi pedagogik, karena kompetensi ini berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran. Namun guru PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan saat ini belum memenuhi kompetensi pedagogik berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Sedangkan penilik dituntut untuk dapat melakukan perencanaan, pemantauan, pengendalian mutu dan evaluasi dampak. Dengan demikian, perlu adanya upaya yang dilakukan seorang penilik untuk meningkatkan profesionalitas seorang pendidik. Berdasarkan paparan diatas, peneliti sebagai salah satu penilik di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan mengajukan program bimbingan melalui pelatihan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik PAUD dan TK. Maka kemudian program tersebut mendapat tanggapan dari ketua HIMPAUDI dan PKG serta Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Socah sehingga penelitian ini berjudul "Upaya Bimbingan Melalui Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD dan TK di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2021/2022". Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan permasalahan, maka dapat diartikan bahwa bimbingan melalui pelatihan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD dan TK. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pada siklus I keberhasilan dicapai dengan persentase nilai rata-rata 71% sedangkan pada siklus II dicapai dengan persentase nilai rata-rata 93%. Hasil dari bimbingan melalui pelatihan yang dilakukan penilik PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah ditandai dengan adanya perubahan perilaku pendidik ketika sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan melalui pelatihan. Hal tersebut terbukti dari kualitas pendidik PAUD dalam proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan melalui pelatihan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : kompetensi pedagogik, guru PAUD, dan bimbingan.

PENDAHULUAN

Membangun pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan dan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. Pendidikan diharapkan mampu membentuk manusia menjadi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab sehingga bangsa Indonesia menjadi berkarakter kemudian terwujud masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan merupakan salah satu tonggak kemajuan suatu Negara yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam proses pembentukan diri secara utuh, arti lain pengembangan segenap potensi dalam pemenuhan semua komitmen manusia.

Adapun mengembangkan potensi diri manusia dapat diberikan pendidikan sejak kecil melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Karena masa inilah anak berada pada masa keemasan (*golden age*) yang berkisar pada usia 0-5 tahun. *Golden age* merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan. Masa ini hanya terjadi sekali sehingga sebisa mungkin orang tua khususnya harus dapat menstimulasi aspek-aspek yang dibutuhkan dalam diri setiap anak. Pada usia ini anak akan dapat lebih mudah mengingat segala sesuatu yang diterima atau dilihatnya.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, yaitu pola koordinasi motorik halus dan kasar, inteligensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Jadi dapat dipahami bahwa anak usia dini adalah berkisar usia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya. Pada tahap inilah, masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan yang nantinya diharapkan dapat membentuk kepribadian.

Mengingat pentingnya peran seorang pendidik maka diharapkan pendidik PAUD dan TK dapat menunjukkan keceriaan, kerjasama dan keterlibatan secara total dalam kegiatan anak. Pendidik hendaknya mampu menjalin komunikasi aktif dari lubuk hati sehingga anak dapat merasakan dan menjadi lebih dekat dengan pendidik. Pendekatan yang dilakukan pendidik merupakan salah satu perangsang untuk menstimulus peserta didik sehingga apa yang disampaikan akan mudah diterimanya. Tugas seorang pendidik tidaklah mudah sehingga dibutuhkan pendidik yang profesional guna mencetak generasi yang lebih baik. Pendidik PAUD dan TK di Kecamatan Socah sendiri masih sangat minim atau belum menunjukkan keceriaan, kerjasama dan keterlibatan secara total dalam kegiatan anak. Hal ini disebabkan oleh minimnya pendidik PAUD dan TK yang benar-benar profesional di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah. Oleh karena itu harus dilakukan pendampingan dan bimbingan dari berbagai aspek untuk membantu meningkatkan kompetensi pendidik, diantara lain adalah melalui bimbingan dan pembinaan dari Penilik atau Pengawas PAUD dan TK yang ada di Kecamatan Socah, seperti mengadakan pelatihan dan seminar pendidikan serta Uji Kompetensi Guru.

Seorang pendidik harus memiliki kompetensi dasar, yang antara lain adalah kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian. Pelaksanaan proses belajar mengajar kompetensi yang paling dibutuhkan adalah kompetensi pedagogik, karena kompetensi ini berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran. Apabila seorang pendidik dapat menguasai keempat kompetensi yang ada maka pendidik dapat dikatakan pendidik profesional dan berkompeten (Nurhadi, A. 2016: 38)

Bimbingan adalah pertolongan yang diberikan oleh seorang individu untuk menolong individu lain dalam membuat keputusan ke arah yang dituju dan mencapai tujuannya dengan cara yang paling baik. Berarti bimbingan adalah suatu bantuan yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu dalam menemukan kemampuan dalam segi kehidupan masyarakat, agar demikian nantinya individu atau sekelompok tersebut lebih sukses dalam melaksanakan rencana hidupnya (Suhartin dan Simangunsong, 1989: 17). Kemudian bimbingan dan pembinaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk

mengarahkan dan memberi petunjuk kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan tentang penyelenggaraan program PAUD dan Dikmas agar lebih efektif dan efisien. Pembimbingan dan pembinaan yang disusun berdasarkan hasil penilaian (Lampiran Permendikbud Nomor 38 Tahun 2013).

Sedangkan pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para pegawai. Pelatihan adalah suatu bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku. Keberadaan penilik sebagai pengendali mutu bertanggungjawab memberikan pelatihan kepada pendidik guna menunjang kinerjanya agar menjadi lebih baik.

Tenaga pendidik mempunyai peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan. Guru didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dengan ditegaskannya sebagai pekerjaan profesional, otomotif menuntut adanya prinsip profesionalitas yang selayaknya dijunjung tinggi dan dipraktekkan oleh guru, maka seorang guru hendaknya memiliki kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi yang jelas.

Profesionalitas adalah sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugasnya (Ali Mudlofir, 2012:5). Profesionalitas ini menjadikan seseorang dapat lebih bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Profesionalitas pendidik adalah seperangkat fungsi, tugas dan tanggung jawab dilapangan pendidikan berdasarkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus di bidang pekerjaan dan mampu mengembangkan secara ilmiah disamping bidang profesinya.

Mulyasa (2003) mengatakan kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Ada beberapa kompetensi pendidik yang profesional harus dimiliki oleh seorang pendidik, antara lain adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Pendidik diharapkan dapat menguasai kompetensi dasar yang ada, maka dengan begitu pendidik tersebut dapat diklasifikasikan kedalam pendidik yang berkompeten.

Masalah kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Tenaga pendidik khususnya guru PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan yang saat ini belum memenuhi kualifikasi sebagai guru yang berkompeten, khususnya kompetensi pedagogik berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Misal guru belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran atau belum mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik. Karena guru bukan bertindak sebagai penyaji informasi saja akan tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, maupun pembimbing yang senantiasa berupaya memaksimalkan perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Karena menurut Usman Uzer (1995:15) mengatakan bahwa seorang guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai

guru dengan kemampuan maksimal. Terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal saja akan tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik didalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan seperti yang tercantum dalam kompetensi guru.

Menurut Sudjana (2001:6) adapun jenis tenaga kependidikan pada jalur pendidikan luar sekolah diatur dalam PP No.38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan. Jenis tenaga kependidikan luar sekolah terdiri atas tenaga pendidik, penilik, pengawas, dan pengembang dibidang pendidikan, pustakawan, laboran, teknisi sumber belajar dan penguji. Penilik sendiri dapat diartikan tenaga kependidikan dengan tugas utama melakukan kegiatan pengendalian mutu dan evaluasi dampak program pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kesetaraan dan keaksaraan, serta kursus pada jalur Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) sesuai dengan Permendikbud RI nomor 38 th 2013. Pengendalian mutu yang dilakukan penilik untuk peningkatan kompetensi pedagogik yaitu dengan memberikan pembimbingan dan pelatihan kepada pendidik guna memberi bekal baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas.

Sedangkan yang dimaksud pengendalian mutu adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan beberapa struktur organisasi di perusahaan untuk memastikan bahwa produk dan layanan harus memenuhi persyaratan dan dapat ditingkatkan secara terus-menerus (Usman, 2017: 9). Adapun alur pengendalian mutu mencakup perencanaan, pemantauan, penilaian, pembimbingan dan pembinaan, serta pelaporan.

Penilik adalah tenaga kependidikan dengan tugas utama melakukan kegiatan pengendalian mutu dan evaluasi dampak program pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kesetaraan dan keaksaraan, serta kursus pada jalur Pendidikan Nonformal dan Informal (Permendikbud RI nomor 38 tahun 2013). Penilik sendiri dibagi menjadi 3 jenis, yaitu Penilik PAUD, Penilik Dikmas, Penilik Pendidikan Kesetaraan (Vokasi). Keberadaan penilik ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas program yang diselenggarakan oleh suatu lembaga. Penilik dituntut untuk dapat melakukan perencanaan, pemantauan, pengendalian mutu dan evaluasi dampak. Dengan demikian, perlu adanya upaya yang dilakukan seorang penilik untuk meningkatkan profesionalitas seorang pendidik.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti sebagai salah satu penilik di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan mengajukan program bimbingan melalui pelatihan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik PAUD dan TK. Maka kemudian program tersebut mendapat tanggapan dari ketua HIMPAUDI dan PKG serta Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Socah sehingga penelitian ini berjudul “*Upaya Bimbingan Melalui Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD dan TK di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2021/2022*”.

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini adalah mendiskripsikan upaya bimbingan melalui pelatihan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah agar dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

METODE KEGIATAN

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Sekolah (*School Action Research*), yaitu sebuah penelitian yang merupakan kerjasama antara peneliti dan kepala serta guru, dalam rangka meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD dan TK. Penelitian

Tindakan Sekolah ini dilaksanakan di Kantor Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah yang menjadi tempat bertugas peneliti.

Subjek penelitian ini dibatasi 20 orang yang terdiri dari 10 kepala dan 10 guru yang ada di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah. Setiap satuan PAUD dan TK diwakili 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru. Adapun data siswa dari 10 lembaga ini berjumlah 225 yang terbagi menjadi 116 siswa laki-laki, dan 109 terdiri dari peserta didik perempuan.

Metode kualitatif digunakan untuk menetapkan sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sedangkan penggunaan metode kuantitatif akan disesuaikan dengan obyek yang akan dikenakan dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2013: 14) bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yang akan digunakan pada penelitian ini akan didukung dengan metode deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan fakta objek atau subjek yang diteliti secara terperinci dan tepat (Sukardi; 2014; 157). Selain itu, Suharsimi Arikunto (2014: 3) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian lain.

Peneliti menggunakan observasi atau pengamatan untuk mengumpulkan data guna mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam bimbingan melalui pelatihan. Alat observasi berupa lembar pengamatan, sedangkan aktivitas (indikator) yang diamati meliputi mengenali dan memahami karakter siswa, mengembangkan kurikulum, menguasai teori belajar, mengembangkan potensi siswa, mengembangkan kegiatan belajar dengan edukatif, menjalin komunikasi, dan melakukan proses penilaian dan evaluasi.

Peneliti menggunakan observasi untuk mengetahui aktivitas guru dalam pelatihan meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2021/2022. Analisis data keterampilan guru dalam pengamatan kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam pelatihan ini adalah nilai tiap butir rentangannya 1 sampai dengan 4 yaitu :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = cukup

1 = kurang baik

Nilai ideal pada penelitian ini adalah 28, yang diperoleh dari 4×7 .

Cara menganalisa dengan menggunakan "Persentase Nilai Rata-rata" (NR)

Jumlah Skor

$$NR = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Persentase nilai rata-rata yang diperoleh dikonversikan ke kriteria:

$75\% < NR \leq 100\%$ = sangat baik

$50\% < NR \leq 75\%$ = baik

$25\% < NR \leq 50\%$ = cukup baik

$0\% < NR \leq 25\%$ = kurang baik

Adapun aspek yang akan dinilai dalam pelaksanaan bimbingan melalui pelatihan ini terdiri dari 7 aspek yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Aspek Kemampuan Kompetensi Pedagogik Guru Yang Dinilai Dalam Bimbingan Melalui Pelatihan

Aspek	Jenis Penilaian
Aspek 1	Mampu mengenali dan memahami karakter siswa
Aspek 2	Mampu mengembangkan kurikulum
Aspek 3	Mampu menguasai teori belajar
Aspek 4	Mampu mengembangkan potensi siswa
Aspek 5	Mampu mengembangkan kegiatan belajar dengan edukatif
Aspek 6	Mampu menjalin komunikasi
Aspek 7	Mampu melakukan proses penilaian dan evaluasi

Sumber: Penyusunan Rencana Pelaksanaan Penelitian.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Melalui Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Perencanaan	Minggu ke I-II Januari 2022
2.	Pelaksanaan siklus I	Minggu ke III Januari 2022
3.	Pengamatan pertama	Minggu ke IV Januari 2022
4.	Refleksi pertama	Minggu ke I Februari 2022
5.	Pelaksanaan siklus II	Minggu ke II Februari 2022
6.	Pengamatan kedua	Minggu ke III Februari 2022
7.	Refleksi kedua	Minggu ke IV Februari 2022
8.	Laporan	Minggu ke I-II Maret 2022
9.	Publikasi	Minggu ke III Maret 2022

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang diawali dengan subjek penelitian, yaitu daftar kepala dan guru serta siswa dari 10 lembaga PAUD di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 225 siswa. Adapun daftar nama subjek penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Daftar Lembaga, Kepala, Guru, dan Peserta Didik PAUD Wilayah Binaan

No.	Nama Lembaga	Alamat	Jumlah Siswa		Nama Kepala dan Guru		Jabatan
			L	P			
1	KB. Miftahul Jannah	Dsn. Jakam Timur Desa Parseh	6	5	1	Hj. Nur Aini	Kepsek
					2	Rofiah	Guru
2	Pos PAUD Ceria	Jl. Junganyar Pesisir Desa Junganyar	30	18	3	Lilis Martaningsih, S.ST.	Kepsek
					4	Mesruro, S.PdI	Guru
3	Taman Posyandu	Desa	13	20	5	Herlina, S.ST	Kepsek

	Kemuning	Sanggra' Agung			6	Kuratul Aini	Guru
4	KB Aisyiyah Tunas Melati	Desa Socah	13	7	7	Afifah	Kepsek
					8	Jumesi	Guru
5	PAUD Anggrek	Jl. Handoko Jaya Desa Keleyan	10	14	9	Nur Hikmah, S.ST., M.Pd	Kepsek
					10	Rustam Efendi	Guru
6	TP. Delima	Jl. Kraton Desa Parseh	4	8	11	Sri Istatik, Amd. Keb	Kepsek
					12	Robiatul Adawiyah	Guru
7	KB Al Khoirot	Desa Petonan	11	17	13	Muhammad Muhtarom	Kepsek
					14	Nor Hasanah	Guru
8	TP. Eforbia	Desa Jeddih Selatan	8	8	15	Masrufah, S.ST	Kepsek
					16	Maimun Rosid	Guru
9	Pos PAUD Mawar	Desa Socah	10	9	17	Alfu Alfia Nadhifati	Kepsek
					18	Ummah, S.ST	Guru
10	Pos PAUD Mentari	Desa Petaonan	11	3	19	Siti Mariyah	Kepsek
					20	Yulia Adha Sari	Guru

Pertemuan pertama dari kegiatan yang dihadiri 20 guru sebagai peserta pelatihan. Sebelum memulai pelatihan, pada pertemuan hari pertama ini dibuka oleh Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Socah.

Adapun pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 22 Januari 2022, dalam pelaksanaan tersebut guru diberi materi tentang Kompetensi Pedagogik yang terdiri dari mengenali dan memahami karakter peserta didik, mengembangkan kurikulum, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, mengembangkan potensi peserta didik, mengembangkan kegiatan belajar dengan prinsip edukatif, menjalin komunikasi dengan baik, dan melakukan proses penilaian dan evaluasi.

Adapun hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Observasi Bimbingan Melalui Pelatihan Pada Siklus I

No	Kegiatan Guru Dalam Pelatihan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Mampu mengenali dan memahami karakter siswa			√	
2	Mampu mengembangkan kurikulum			√	
3	Mampu menguasai teori belajar		√		
4	Mampu mengembangkan potensi siswa		√		
5	Mampu mengembangkan kegiatan belajar dengan edukatif			√	
6	Mampu menjalin komunikasi yang baik			√	
7	Mampu melakukan proses penilaian dan evaluasi				√
Jumlah			4	12	4
		20			

Sedangkan siklus II dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 5 Februari 2022, dalam pelaksanaan siklus tersebut guru diberi pemantapan materi seperti siklus I. Pada pelaksanaan siklus II ini ditemukan bahwa kemampuan kompetensi pedagogik guru semakin meningkat, hal tersebut terlihat dari hasil siklus II, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil Observasi Bimbingan Melalui Pelatihan Pada Siklus II

No	Kegiatan Guru Dalam Pelatihan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Mampu mengenali dan memahami karakter siswa				√
2	Mampu mengembangkan kurikulum			√	
3	Mampu menguasai teori belajar				√
4	Mampu mengembangkan potensi siswa				√
5	Mampu mengembangkan kegiatan belajar dengan edukatif				√
6	Mampu menjalin komunikasi yang baik				√
7	Mampu melakukan proses penilaian dan evaluasi				√
Jumlah				3	22
		25			

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah tahun pelajaran 2021/2022 ini diperoleh data secara deskriptif. Perencanaan bimbingan melalui pelatihan dilakukan dengan sangat baik sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti secara mendalam kepada peserta pelatihan yang diikuti oleh 20 orang guru dengan menggunakan siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, maka bimbingan melalui pelatihan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil sebagai berikut.

Pada siklus pertama diperoleh jumlah skor rata-rata dari observer (diambil dari pedoman pengamatan) adalah 20. Adapun nilai ideal 28 (4x7).

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{20}{28} \times 100\% = 71\%$$

Nilai 71% termasuk nilai kategori $50\% < NR \leq 75\%$. Jadi kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam bimbingan melalui pelatihan pada siklus pertama termasuk kategori “baik”

Kemudian pada siklus kedua diperoleh jumlah skor rata-rata dari observer (diambil dari pedoman pengamatan) adalah 25 dari skala ideal 28 (4x7).

$$\text{Prosentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{25}{28} \times 100\% = 93\%$$

Nilai 90% termasuk nilai kategori $75\% < NR \leq 100\%$. Jadi kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam bimbingan melalui pelatihan pada siklus kedua termasuk kategori “sangat baik”. Berdasarkan terjadinya peningkatan kemampuan pedagogik guru dari siklus I menuju siklus II maka dapat dikatakan telah berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa bimbingan melalui pelatihan untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik pendidik PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah terlihat meningkat. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi siklus I seperti yang tertera diatas. Yaitu kemampuan guru dalam

mengenali dan memahami karakter siswa sudah baik, begitu juga dengan aspek kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum sudah baik pula. Kemudian pada aspek kemampuan guru dalam menguasai teori belajar masih terlihat cukup baik, begitu pula dengan aspek kemampuan guru dalam mengembangkan potensi siswa terlihat cukup baik. Selanjutnya pada aspek kemampuan guru dalam mengembangkan kegiatan belajar dengan edukatif sudah baik, selanjutnya pada aspek kemampuan guru dalam menjalin komunikasi juga terlihat sudah baik. Kemudian pada aspek kemampuan guru dalam melakukan proses penilaian dan evaluasi sudah sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru pada siklus I ini telah terbukti meningkat walaupun tidak signifikan.

Adapun pelaksanaan siklus II ditemukan bahwa kemampuan kompetensi pedagogik guru semakin meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan aspek kemampuan mengenali dan memahami karakter siswa pada siklus II ini meningkat menjadi sangat baik. Sedangkan aspek kemampuan mengembangkan kurikulum menjadi baik. Adapun aspek kemampuan menguasai teori belajar, mengembangkan potensi siswa, mengembangkan kegiatan belajar dengan edukatif, menjalin komunikasi yang baik pada siklus II ini semua aspek tersebut menjadi sangat baik.

Peserta bimbingan melalui pelatihan pada siklus II ini semakin aktif dalam tanya jawab. Guru bertanya tentang aspek-aspek kompetensi pedagogik yang dipaparkan sebelumnya. Penilaian bimbingan melalui pelatihan kompetensi pedagogik guru PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah sangat baik, hal tersebut karena didukung dengan fasilitas yang memadai sehingga pelaksanaan pelatihan berjalan dengan sangat baik. Kelebihan dari bimbingan melalui pelatihan adalah mampu membantu guru-guru untuk memperbaharui pengetahuan untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran yang lebih efisien. Kekurangan yang didapat dari bimbingan melalui pelatihan adalah keterbatasan waktu dalam kegiatan bimbingan pelatihan sehingga penyampaian materi harus lebih dipercepat dan dipersingkat sehingga para guru merasa kurang dalam menerima materi.

Hasil bimbingan melalui pelatihan terlihat semua guru yang menjadi peserta pelatihan telah dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya secara perlahan tapi pasti. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pada siklus I keberhasilan dicapai dengan persentase nilai rata-rata 71% sedangkan pada siklus II dicapai dengan persentase nilai rata-rata 93%. Berdasarkan terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II ini maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan melalui pelatihan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah pada tahun pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, sesuai rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat diartikan bahwa bimbingan melalui pelatihan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pada siklus I keberhasilan dicapai dengan persentase nilai rata-rata 71% sedangkan pada siklus II dicapai dengan persentase nilai rata-rata 93%.

Hasil dari bimbingan melalui pelatihan yang dilakukan penilik PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah ditandai dengan perubahan

perilaku pendidik ketika sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan melalui pelatihan. Hal tersebut terbukti bahwa kualitas pendidik PAUD dalam proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan melalui pelatihan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD dan TK di lingkungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Socah tahun pelajaran 2021/2022.

Saran

Upaya bimbingan melalui pelatihan yang dilakukan penilik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik sudah dilaksanakan dengan baik. Maka peneliti menyarankan agar pendidik dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan, bimbingan, workshop dan pelatihan yang diberikan oleh penilik, kemudian dapat diaplikasikan dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, juga peneliti menyarankan untuk penilik dan pendidik dapat membangun komunikasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nurhadi, A. 2016. *Profesi Keguruan: Menuju Pembentukan Guru Profesional*. Kuningan: Goresan Pena.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suhartin, R.I. dan Simangunsong, Bonar. 1989. *Pembinaan Personil Melalui Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Panelrindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penilik dan Angka Kreditnya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara
- Usman, Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, Ramly. 2017. *Pengendalian dan Penjaminan Mutu*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet-17. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Cetakan 12. Jakarta: Bumi Akasara.